JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI CAKRAWARTI
Volume 1 No. 4, 2026
DOI: https://doi.org/10.67183/jmac.v1i4.246

Pengaruh Lingkungan Kerja, Beban Kerja, dan Stres Kerja pada Produktivitas Karyawan PT Rimbun Setia Abadi

Fitri Rachmayani [1*], Amas Sari Marthanti [2], Iwan [3]

Universitas Bina Sarana Informatika [1,2,3]
Jl. Kamal Raya No.18, RT.6/RW.3, Cengkareng Tim., Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat,
Email Korespondensi: fitrirachmayani728@gmail.com

ABSTRAK
Penurunan produktivitas karyawan menjadi salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam organisasi dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan kerja, beban kerja, dan stres kerja. Kondisi tersebut juga terjadi pada PT Rimbun Setia Abadi sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja, beban kerja dan stres kerja terhadap produktivitas karyawan di PT Rimbun Setia Abadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden yang diperoleh menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27.Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Beban kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Sementara itu, stres kerja berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap produktivitas karyawan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi produktivitas karyawan sebesar 69,5 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
Kata Kunci: **Lingkungan Kerja; Beban Kerja; Stres Kerja; Produktivitas Karyawan**

ABSTRACT
The decline in employee productivity is one of the problems that often occurs in organizations and can be influenced by various factors, such as the work environment, workload, and work stress. This condition also occurs at PT Rimbun Setia Abadi so that research is needed to determine the factors that influence this. This study aims to analyze the influence of the work environment, workload, and work stress on employee productivity at PT Rimbun Setia Abadi. This study uses a quantitative approach with an associative research type. The sample in this study amounted to 80 respondents obtained using the Slovin formula. The data collection technique was carried out through a questionnaire, while the data analysis used multiple linear regression with the help of SPSS version 27. The results of the study indicate that the work environment has a positive and significant effect on employee productivity. Workload also has a positive and significant effect on employee productivity. Meanwhile, work stress has a negative but not significant effect on employee productivity. Simultaneously, these three variables have a significant effect on employee productivity. The coefficient of determination value shows that the independent variable is able to explain the variation in employee productivity by 69.5 percent, while the rest is influenced by other variables outside this study.
Keywords: Work Environment; Workload; Job Stress; Employee Productivity

1. PENDAHULUAN

Produktivitas karyawan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi. Tingkat produktivitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif sehingga mampu meningkatkan daya saing perusahaan. Produktivitas dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya lingkungan kerja,beban kerja dan stres kerja yang dialami karyawan (sedarmayanti (2017), 2017)

Lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif dapat meningkatkan motivasi serta semangat kerja karyawan. Sebaliknya, lingkungan kerja yang kurang mendukung dapat menurunkan konsesntrasi dan efektivitas kerja. Selain

Received 04-10-2026; Revised 05-10-2026; Accepted 06-10-2026; Available Online 18-10-2026

© 2026 The Authors. Published by PT Cakrawarti Empat Proksi.
Jurnal Manajemen dan Akuntansi Cakrawarti (JMAC).
This work is licensed under CC BY 4.0.

itu, beban kerja yang tidak sesuai dengan kapasitas karyawan berpotensi menimbulkan kelelahan sehingga berdampak pada penurunan produktivitas. Kondisi tersebut akan semakin diperburuk apabila karyawan mengalami stres kerja akibat tekanan pekerjaab yang tinggi.

PT Rimbun Setia Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang impor dan ekspor produk otomotif dengan aktivitas operasional yang cukup tinggi. Meningkatnya volume pengiriman dan target operasional menuntut karyawan untul bekerja secara tepat dan efisien. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan beban kerja dan stres kerja apabila tidaak diimbangi dengan lingkungan kerja yang mendukung. Oleh karna itu perusahaan perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan agar mampu mempertahankan kinerja orgaisasi secara optimal.

PT Rimbun Setia Abadi merupakan perusahaan importir dan eksportir yang berfokus pada perdagangan produk otomotif, khususnya ban kendaraan bermotor, ban truk dan bus, serta ban dalam. Pasokan produk sebagian besar berasal dari China dan sebagian dari Vietnam. Data target pengiriman perusahaan menunjukkan penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, kemudian meningkat setiap tahun sejak 2021 seiring bertambahnya aktivitas impor dan distribusi. Peningkatan volume tersebut menuntut kinerja karyawan yang baik, tetapi juga berpotensi menambah beban kerja, tekanan waktu, dan kompleksitas pekerjaan yang dapat memengaruhi tingkat stres dan produktivitas karyawan. Kondisi inilah yang melatarbelakangi penelitian ini.

Beberapa pinenelitian terdahulu menunjukkan bahwa lingkungan kerja, beban kerja dan stres kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas karyawan meskipun hasil yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan pada berbagai objek penelitian(Fauzi, 2025). Berdasarkan kondisi tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja,beban kerja dan stres kerja terhadap produktivitas karyawan PT Rimbun Setia Abadi secara parsial maupun simultan.

Produktivitas karyawan dipengaaruhi oleh berbagai faktor,baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan organisasi.faktor faktor tersebut antara lain lingkungan kerja,beban kerja dan stres kerja . lingkungan kerja yang nyaman,aman dan kondusif mampu menciptakan suasana kerja yang mendukung sehingga karyawan lebih termotivasi dalam menyelesaikan pekerjaanya.sebaliknya, lingkungan kerja yang kurang memadai dapat menurunkan konsentrasi, meningkatkan Tingkat kesalahan kerja.serta berdampak pada penurunan produktivitas karyawan.

Disisi lain, stres kerja merupakan kondisi psikologis yang muncul akibat adanya tekanan pekerjaan, tuntutan target,konflik kerja maupun tanggung jawab yang tinggi.stres kerja dalam Tingkat tertentu dapat menjadi motivasi bagi karyawan untuk bekerja lebih baik,namun apabila terjadi secara berlebihan dan berlangsung dalam jangka Panjang dapat menurunkan semangat kerja, meningkatkan Tingkat absensis, serta mengurangi produktivitas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Produktivitas Karyawan

Produktivitas karyawan dipahami sebagai kapasitas individu dalam melaksanakan tugas secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. Hasibuan mengonseptualisasikan produktivitas kerja sebagai rasio antara keluaran yang dihasilkan dan sumber daya yang dimanfaatkan dalam proses kerja. Dalam penelitian ini, produktivitas dioperasionalkan melalui empat indikator, yaitu kualitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas kerja, dan tanggung jawab kerja.

2.2 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan kondisi yang melindungi pekerja dalam menjalankan tugasnya, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik, dan berimplikasi pada kinerja serta produktivitas (Mardikaningsih et al., 2022) menegaskan bahwa lingkungan kerja yang kondusif menumbuhkan kenyamanan, fokus, dan motivasi kerja. Variabel ini diukur melalui kondisi tempat kerja, fasilitas kerja, hubungan antarpegawai, komunikasi kerja, serta keamanan dan kenyamanan kerja. Temuan empiris Wahyuningsih (2018) mengindikasikan bahwa kualitas lingkungan kerja yang baik berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut.

H1: Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

2.3 Beban Kerja

Beban kerja didefinisikan sebagai tuntutan tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh individu maupun kelompok, termasuk tekanan dan batas waktu penyelesaiannya (Monika, 2018). Variabel ini diukur melalui target pekerjaan, volume pekerjaan, waktu kerja, dan tekanan kerja. Beban kerja yang proporsional dengan kapasitas

karyawan dapat menumbuhkan motivasi, sedangkan beban yang berlebihan berpotensi menimbulkan kelelahan dan menurunkan kualitas kerja. Fauzi dan Anwar (2025) melaporkan bahwa beban kerja memengaruhi produktivitas karyawan. Dengan demikian, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut.

H2: Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

2.4 Stres Kerja

Stres kerja merupakan kondisi dinamis ketika individu menghadapi tekanan atau keterbatasan sumber daya yang berkaitan dengan ekspektasinya, sementara hasil yang diperoleh bersifat tidak pasti (Johan et al., 2021). Variabel ini diukur melalui konflik kerja, kelelahan kerja, kecemasan dalam bekerja, dan ketegangan emosional. Stres yang tidak terkelola cenderung menimbulkan kelelahan, menurunkan konsentrasi, dan meningkatkan frekuensi kesalahan kerja sehingga produktivitas menurun. Susmika et al. (2022) membuktikan bahwa stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut.

H3: Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Pengaruh Simultan

Pujiarti (2022) menunjukkan bahwa lingkungan kerja, beban kerja, dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Atas dasar temuan tersebut, hipotesis keempat dirumuskan sebagai berikut.

H4: Lingkungan kerja, beban kerja, dan stres kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja,beban kerja dan stres kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Rimbun Setia Abadi. Permasalahan yang diteliti berfokus pada sejauh mana ketiga variabel tersebut memengaruhi produktivitas karyawan,baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif karena bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel melalui analisi statistik (Sugiyono,2022)

Sasaran penelitian adalah seluruh karyawan PT Rimbun Setia Abadi yang berjumlah 100 orang. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan Tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh 80 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode simple ranadom sampling. Sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner dan studi dokumentasi. Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian dan diukur menggunakan skala likert

Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji linearitas sebagai syarat penggunaan analisis regresi linear berganda.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Sebelum pengujian hipotesis, instrument penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji realibitas kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastistis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regersi linear , uji t ,uji f serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan kerja,beban kerja dan stres kerja terhadap produktivitas karyawan (Ghozali,2021)

Teknik uji kualitas data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan mampu menghasilkan data yang akurat,konsisten dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kualitas data yang baik akan menghasilkan informasi yang valid sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan penelitian,oleh karena itu sebelum dilakukan penguji hipotesis,instrumen penelitian perlu diuji terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat ketepatannya.

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linier berganda untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi statistik. Tujuan dari uji ini adalah untuk menemukan model regresi yang memberikan estimasi yang tidak bias, efisien, dan konsisten, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan dan dapat dijadikan dasar untuk kesimpulan. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi standar statistik yang diperlukan untuk memungkinkan analisis yang akurat.

Menurut (Ghozali 2018, n.d.) adalah Lihat seberapa besar variabel dependen dipengaruhi secara parsial oleh variabel independen. Berikut ini adalah rumus uji-t:

$$t=\frac{b_i}{SE(b_i)}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung
b = Koefisien regresi variabel independen
$SE(b_i)$ = Standar error koefisien regrasi

Dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi (α) 5%, uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t tabel. Selain itu, uji t juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan tingkat kesalahan 0,05.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

4.1.1 Uji Validitas

Lingkungan Kerja (X1)			
Item	**r hitung**	**r tabel**	**Kesimpulan**
X1.1	0,858	0,2199	valid
X1.2	0,869	0,2199	valid
X1.3	0,857	0,2199	valid
X1.4	0,862	0,2199	valid
X1.5	0,846	0,2199	valid
X1.6	0,894	0,2199	valid
X1.7	0,817	0,2199	valid
X1.8	0,880	0,2199	valid
X1.9	0,911	0,2199	valid
X1.10	0,892	0,2199	valid
Beban Kerja (X2)			
Item	**r hitung**	**r tabel**	**Kesimpulan**
X2.1	0,825	0,2199	valid
X2.2	0,838	0,2199	valid
X2.3	0,814	0,2199	valid
X2.4	0,796	0,2199	valid
X2.5	0,841	0,2199	valid
X2.6	0,785	0,2199	valid
X2.7	0,802	0,2199	valid
X2.8	0,665	0,2199	valid
Stres Kerja (X3)			
Item	**r hitung**	**r tabel**	**Kesimpulan**
X3.1	0,838	0,2199	valid
X3.2	0,816	0,2199	valid
X3.3	0,833	0,2199	valid
X3.4	0,872	0,2199	valid
X3.5	0,782	0,2199	valid
X3.6	0,826	0,2199	valid
X3.7	0,867	0,2199	valid
X3.8	0,769	0,2199	valid
Produktivitas Karyawan (Y)			
Item	**r hitung**	**r tabel**	**Kesimpulan**
Y.1	0,909	0,2199	valid
Y.2	0,908	0,2199	valid
Y.3	0,908	0,2199	valid

Y.4	0,870	0,2199	valid

sumber : peneliti 2026

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Lingkungan Kerja (X1), Beban Kerja (X2), Stres Kerja (X3) dan Produktivitas Karyawan (Y) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,2199). Dengan demikiana, seluruh item kuesionwe dinyatakan valid dan mampu mengukur masing-masing variabel penelitian. Oleh karena itu, instrument penelitian layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya seperti uji reliabilitas, uji asumsi klasis dan pengujian hipotesis

4.1.2 Uji reliabilitas

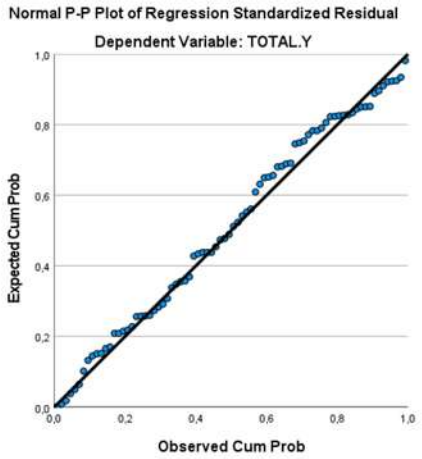
Variabel	Cronbach'sAlpha	R tabel	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	0,963	0,60	Reliabel
Beban Kerja (X2)	0,916	0,60	Reliabel
Stres Kerja (X3)	0,932	0,60	Reliabel
Produktivitas Karyawan (Y)	0,917	0,60	Reliabel

sumber: Peneliti 2026

Berdasarkan hasil realibilitas pada penelitian ini seluruh variabel menunjukan nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60, . Seluruh nilai tersebut menunjukan bahwa instrumen penelitian memiliki Tingkat konsistensi yang sangat baik.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji normalitas



Berdasarkan hasil normalitas menggunakan garfik normal *P-P plot of regression standardizer residual* terlihat bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukan bahwa data residual dalam model regresi bersifat normal.

Pada hasil uji normalitas menggunkan metode *One-Sampel-Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,200 dengan sampel sebanyak 80 responden. Nilai signifikasi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa residu dalam model regresi berdistribusi normal.

4.1.2 Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,441	,626		,704	,484
	X1	,004	,012	,040	,308	,759
	X2	,010	,017	,079	,585	,560
	X3	,013	,015	,108	,866	,389

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah Spss 27

Berdasarkan hasil analisi seluruh variabel X1(0,759), X2 (0,560), X3 (0,389) memiliki nilai lebih besar dari >0,05 maka hal ini menunjukan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

4.2.3 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	X1	,755	1,325
	X2	,710	1,408
	X3	,829	1,206

Sumber: Data diolah Spss 27

Berdasarkan hasil uji ini menunjukan bahwa seluruh variabel independent memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF <10. Hal ini berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi. Sehingga semua variabel dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen secara independen tanpa terjadi bias akibat anatar variabel bebas.

4.2.4 Uji Linearitas

Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Lingkungan Kerja → Produktivitas Karyawan	< 0,001	0,234	Linear
Beban Kerja → Produktivitas Karyawan	< 0,001	0,422	Linear
Stres Kerja → Produktivitas Karyawan	0,424	0,800	Linear

Sumber: Data diolah Spss 27

Berdasarkan hasil uji ini menunjukan bahwa seluruh variabel independen yaitu lingkungan kerja, beban kerja dan stress kerja terhadap produktivitas karyawan memiliki nilai *deviantion from linearity* lebih besar dari 0,05 hal ini mnandakan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linearitas, sehingga hubungan antar variabel bersifat linear dan memenuhi asumsi untuk analisis regresi.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,153	1,088		5,657	<,001
	Lingkungan kerja	,155	,021	,551	7,557	<,001
	Beban kerja	,172	,030	,436	5,802	<,001
	Stres kerja	-,050	,026	-,133	-1,909	,060

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber: Data diolah Spss 27

berdasarkan tabel di atas menjelaskan hasil uji t, disimpulkan hasil hipotesisnya sebagai berikut:

1. Variabel lingkungan kerja (X1)memiliki nilai signifikansi <0.0001(<0,05) dengan nilai t sebesar 7,557. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Variabel beban kerja (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar > 0,0001 (> 0,05) dengan nilai t sebesar 5,802. Hal ini menunjukan bahwa beban kerja berpengaruh posisif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Sementara itu, Variabel stress kerja (X3) memiliki nilai signifikansi 0,060 (> 0,05) dengan nilai t sebesar -1,909. Hal ini menunjukan bahwa stress kerja tidak berpengaruh signifikan terhadaap produktivitas karyawan sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.

4.3.2 Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	429,661	3	143,220	57,828	<,001[b]
	Residual	188,226	76	2,477		
	Total	617,888	79			

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

b. Predictors: (Constant), Stres kerja, Lingkungan kerja , Beban kerja

Sumber:Data Olah SPPS 27

Berdasakan hasil uji f dipengaruhi nilai F hitung sebesar 57,828 dengan nilai signifikansi <0,001 Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa stress kerja, lingkungan kerja dan beban kerja secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dapat dinyatakan di terima.

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834[a]	,695	,683	1,574

a. Predictors: (Constant), Stres kerja, Lingkungan kerja , Beban kerja

Sumber:Data Olah SPPS 27

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai *R square* sebesar 0,695 dan *adjusted R Square* sebesar 0,683 nilai tersebut menunjukan bahwa variabel lingkungan kerja,beban kerja,stress kerja mampu menjelaskan variasi perubahan pada produktivitas karyawan sebesat 69,5%.

Sementara itu, sisanya 30,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,683 menunjukkan kemapuan model yang telah disesusaikan tetap memiliki tingkat penjelaskan yang cukup kuat terhadap variabel independen.

4.3.4 Uji Koefisien Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,153	1,088		5,657	<,001
	Lingkungan kerja	,155	,021	,551	7,557	<,001
	Beban kerja	,172	,030	,436	5,802	<,001
	Stres kerja	-,050	,026	-,133	-1,909	,060

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber:Data Olah SPPS 27

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel berikut :

1. Variabel lingkungan kerja memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga lingkungan kerja berpengaruh terhadapt produktivitas karyawan dengan arah pengaruh positif.
2. Variabel beban kerja juga memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,001 yang menunjukan bahwa beban kerja berpengaruh siginifikan terhadap produktivitas karyawan berpengaruh positif.
3. Sementara itu variabel stress kerja amemiliki nilai signifikansi sebesar 0,060 yang lebih besar dari 0,05 sehingga stress kerja tidak berpengaruh signifikansi terhadap prosuktivitas karyawan

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel Lingkungan kerja (X1) memperoleh nilai koesisien regresi 0,155 dengan nilai t hitung sebesar 7,557 serta nilai signifikansi menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Produktivitas karyawan.

Hasil tersebut mengindifikasikan bahwa baik kondisi lingkungan kerja yang dirasakan oleh karyawan, maka semakin meningkat pula produktivitas yang dihasilkan, Dengan fasilitas yang memadai dan lingkungan kerja yang menyenangkan dan mendukung, mungkin akan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan lebih efektif dan efesien sehingga target kerja dapat tercapai dengan optimal.

PT Rimbun Setia Abadi lingkungan kerja yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung aktivitas kerja karyawan, Kondisi ruang kerja hubungan antar rekan kerja serta dukungan fasilitas kerja memiliki peran dalam meningkatkan fokus dan kenyamana karyawan saat bekerja,sehingga berdampak pada peningkatan hasil kerja. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadapt kinerja atau produktivitas karyawan. Lingungan kerja yang baik dapat meningkatkan kenyaman kerja,motivasi serta semangat kerja karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

4.4.2Pengaruh Beban Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel beban kerja (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar < 0,001 dengan nilai koefisien regresi yang menunjukan pengaruh positif terhadapt produktivitas karyawan. Karena nilai signifikansi lenih kecil dari (<0,05) maka H2 diterima hal ini menunjukan bahwa beban kerja berpengaruh signifikansi terhadap produktivitas karyawa.

Hasil tersebut megindikasikan bahwa beban kerja yang diberikan kepada karyawan memiliki peran dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Pembagian tugas yang jelas serta Tingkat pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan karyawan dapat mendorong mereka untuk bekerja lebih optimal dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan.

Penelitian pada PT Rimbun Setia Abadi beban kerja dapat menjadikan pendorong bagi karyawan untuk lebih produktif selama beban kerja tersebut masih berada pada batas wajar dan sesuai dengan kapasitas kerja. Pengelolahan beban kerja yang baik akan membantu karyawan dalam menjaga kriteria agar tetap stabil dan efektif dalam mencapai

target perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukan bahwa bebabn kerha memiliki pengaruh signifikansi terhadap produktivitas atau kinerja karyawa dimana pengaturan beban kerja yang dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

4.4.3 Pengaruh Stres Kerja (X3) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil uji t variabel stress kerja (X3) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,060 dengan nilai koefisien regresi yang menunjukan arah penagruh. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H3 ditolak. Hal ini menunjukan bahwa stress kerja tidak berpengaruh signifikansi terhadap produktivitas karyawan.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa Tingkat stress yang dialami karyawan tidak memberikan penagruh yang berarti terhadap produktivitas karyawna dalam penelitian ini kondisi ini dapat terjasi karna karyawan mampu mengeloah tekanan kerja dengan baik sehingga stress kerja tidaak sampai menggangu hasil kerja yang di hasilkan

Pada PT Rimbun Setia Abadi meskipun pekerjaan memiliki tuntutan tertentu karyawan tetap dapat meyelesaikan tugasnya dengan baik karena adanya penyesuaian diri terhadap beban pekerjaan serta dukungan lingkungan karyawan yang ada. Hal ini membuat stress kerja tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi produktivitas karyawan secara signifikansi.

4.4.4 Pengaruh Lingkungan Kerja,Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Berdasakan hasil uji t variabel lingkungan kerja dan beban kerja Memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehinga keduanya berpengaruh signifikansi terhadap produktivitas karyawan sementara itu stress kerja (X3) memiliki nilai signifikasi sebesar 0,060 yang lebih bebsaar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikansi terhadap produktivitas karyawan.

Hasil tersebut menunjukan bahwa lingkungan kerja dan beban kerja merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan di PT Rimbun Setia Abadi lingkungan kerja yang baik serta pengelolahan beban kerja yang sesuai kemampuan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif dan efesien .Sebaliknya stress kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikasni terhadap produktivitas karyawan hal ini menunjukan bahwa karyawan mampu mengelolah takanan kerja dengan baik sehingga tidak menghambat hasil kerja yang dihasilkan

Secara keseluruhan variabel Lingkungan Kerja, Beban Kerja Dan Stres Kerja secara Bersama - sama memberikan kontribusi terhadap produktivitas karyawan, meskipun tidak semua variabel meiliki pengaruh yang signifikansi secara individu.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian di PT Rimbun Setia Abadi menunjukkan bahwa produktivitas karyawan (Y) dipengaruhi oleh lingkungan kerja (X1), beban kerja (X2), dan stres kerja (X3) sebagai berikut:

1. Variabel Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap produktivitas karyawan. Hal ini menunjukan bahwa kondisi lingkungan kerja yang baik, nyaman serta didukung fasilitas yang memadai mampu meningkatkan produktivitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efesien,
2. Variabel Beban Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap produktivitas karyawan. Hal ini menunjukan bahwa pembagaian beban kerja yang sesuai dengan kemampuan dalam mendorong meningkatkan produktivitas karyawan dapat mendorong meningkatkan produktivitas kerja, karena karyawan mampu menyelesaikan tugas secra optimal tanpa mengalami kelebihan beban kerja yang berlebih
3. Variabel Stres Kerja (X3) tidak berpengaruh signifikansi terhadap produktivitas karyawan. Hal ini menunjukan bahwa Tingkat stress yang dialami pada PT Rimbun Setia Abadi belum manjadi faktor utama yang memengaruhi produktivitas kerja, karna karyawan masih mampu mengelolah tekanan kerja dengan baik
4. Secara simultan variabel Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Stres Kerja berpengaruh signifikansi terhadap produktivitas karyawan hal ini menunjukan bahwa ketiga variabel tersebut secara Bersama-sama memiliki peran memengaruhi Tingkat produktivitas karyawan di PT Rimbun Setia Abadi

5.5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan
   PT Rimbun Setia Abadi diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan kerja yang sudah baik, terutama dari segi kenyamanan, fasilitas kerja, serta hubungan antar karyawan. Selain itu, pengaturan beban kerja perlu diperhatikan agar lebih seimbang dan sesuai dengan kemampuan karyawan sehingga produktivitas dapat terus meningkat.
2. Bagi Manajemen
   Pihak manajemen di PT Rimbun Setia Abadi diharapkan dapat membagi tugas kerja secara lebih merata sesuai dengan kapasitas masing masing karyawan selain itu komunikasi antara tasan dan bawahan perlu terus ditingkatkan untuk meminimalisir tekanan kerja yang dapat memengaruhi karyawan.
3. Bagi Karyawan
   Karyawan PT Rimbun Setia Abadi diharapkan mampu mengelola beban kerja dan tekanan pekerjaan dengan baik sehingga tetap dapat bekerja secara optimal dan professional dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, serta penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan varibel lain seperti motivasi kerja atau kepuasan kerja agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan lebih mendalam

REFERENSI

Fauzi, Anwar. 2025. "Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Bandara Ratulangi Manado."

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sedarmayanti. (2017). *Manajemen sumber daya manusia: Reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil* (Edisi revisi).

Ghozali, I. (2017). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9).

Ghozali.2021."Ilide.Info-Ghozali-2021-Pr_6827bcc75f199e10c9d9f585c4a1fb0f

Hadija Difinubun, Siti, Obednego Dominggus Nara, Maslan Abdin, Jurusan Teknik, Sipil Politeknik, and Negeri Ambon. 2 JOURNAL AGREGATE *ANALISIS PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP ASPEK KINERJA PEKERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM TERPADU PENDUKUNG BLOK MASELA UNIVERSITAS PATTIMURA*.

Johan, Tina Aristia, Andre Aristia Saragih, J Fitriano ; Johan, T N Saragoh, and A Fitriano. 2021. 2 Jurnal Sosek *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*.

Jurnal, Prepotif :, Kesehatan Masyarakat, Desti Ariani, Indri Hapsari Susilowati, Departemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, and Universitas Indonesia. 2023. "ANALISIS JOB CONTENT TERHADAP STRES KERJA SAAT PANDEMI PADA PEKERJA PERKANTORAN DI DKI JAKARTA TAHUN 2022." 7(1).

Literasiologi Literasi Kita Indonesia, Jurnal, Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal, Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Isra Dewi, Husnul Khotimah, Rabiah Nasution, Tri Hariyati, and Ahmad Rusli. "TEORI POPULASI DAN PENGAMBILAN SAMPEL." doi:10.47783/literasiologi.v9i4.

Manajemen, Magister, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Fajar Kristanto, Ilzar Daud, and Rizky Fauzan. 2023. "Equator Journal of Management and Entrepreneurship Pengaruh Kepemimpinan Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pengadaan Barang Dan Jasa Di Pemerintah Kota Singkawang Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening." *Universitas Tanjungpura* 11(04): 205–18. doi:10.26418/ejme.v10i01.58355.

Mardikaningsih, Rahayu, Ella Anastasya Sinambela Universitas Sunan Giri Surabaya Eli Retnowati, Didit Darmawan, Arif Rachman Putra Universitas Sunan Giri Surabaya, Louise Elizabeth Radjawane, and Rafadi Khan Khayru. 2022. 1 Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT) *Dampak Stres, Lingkungan Kerja Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja Konstruksi*.

Nurlelasari Ginting, S E, M M Rijal, S Sos, M Ap Husain Nurisman, M M Barin Barlian, M M Titin Patimah, M M Saprudin, and S E Ak. *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA*.

Rutumalessy, Sherly, Jurusan Administrasi, Niaga Politeknik, and Negeri Ambon. "ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) PROVINSI MALUKU."

Yayasan, Penerbit, and Kita Menulis. *No Title*.

Sedarmayanti. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA: Reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil (Ed. revisi, Cet. 9). PT Refika Aditama.